

* PERSAMAAN KEADAAN hasil LINIERISASI: $F(f) = u$

$$\begin{bmatrix} \dot{x}_1 \\ \dot{x}_2 \\ \dot{x}_3 \\ \dot{x}_4 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 & -1 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & -mg/M & 0 \\ 0 & 0 & 1/M & 0 \\ 0 & 0 & 0 & (M+m)g/M \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \\ x_4 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 0 \\ 1/M \\ 0 \\ -1/(Mg) \end{bmatrix} u$$

Bisa diperiksa matrix A nilai-eigen-nya [dengan perintah MATLAB eig(A)] tidak semua di sebelah kiri sumbu khayal pada bidang kompleks, jadi tidak stabil.

Untuk menstabilkan penelum digunakan 'GAIN MATRIX' $K = [K_1 K_2 K_3 K_4]$ agar matrix $\tilde{A} = [A - BK]$ nilai-eigen-nya ditempatkan SEMUA di sebelah kiri sumbu khayal pada bidang kompleks dengan menggunakan perintah "place":

$K = \text{place}(A, B, \lambda)$

$(\lambda) = \begin{bmatrix} \lambda_1 \\ \lambda_2 \\ \lambda_3 \\ \lambda_4 \end{bmatrix}$ semua di sebelah kiri sumbu khayal pada bidang kompleks
(TENTUKAN SENDIRI!)

* Dengan memperhitungkan "gain" dari sensor-sensor, nilai-nilai $[K]$ dapat diterapkan pada simulasi.

* Perhatian: Yang di-stabilkan oleh K adalah kendalian hasil linierisasi, oleh karena itu ada kemungkinan ketika diterapkan pada model tak-linier-nya "gain matrix" K ternyata tidak menstabilkan. Dalam hal ini nilai-nilai $\lambda_1, \lambda_2, \lambda_3$ dan λ_4 yang dipilih dapat dipilih ulang.

* Gain matrix $[K_1 K_2 K_3 K_4]$ diterapkan pada pengendali dengan memperhitungkan gain dari sensor-sensor.